

DAMPAK MELEMAHNYA PEMBAYARAN ANGSURAN PINJAMAN KOPERASI PADA MASA PANDEMI COVID - 19 (Studi Kasus Pada KSP Balo'ta Cabang Makassar)

Meike Grace ¹⁾, Luther P. Tangdialla ²⁾, Maiercherinra Daud ³⁾

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar

E-mail: meikegrace04@gmail.com

Abstrak: Dampak Melemahnya Pembayaran Angsuran Pinjaman Koperasi Pada Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus Pada KSP Balo'ta Cabang Makassar)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang diakibatkan oleh melemahnya pembayaran angsuran pinjaman pada KSP Balo'ta Cabang Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak melemahnya pembayaran angsuran pinjaman koperasi pada masa pandemi adalah pembayaran angsuran dapat mempengaruhi tabungan menurun yang mengakibatkan kondisi keuangan koperasi, yaitu ketidaklancaran perputaran kas pada koperasi dan juga berkurangnya pencairan pinjaman menurun dan berakibat pada menurunnya gaji karyawan apabila jumlah bunga tidak mencapai target yang telah ditetapkan oleh pusat.

Kata Kunci: Pembayaran Angsuran, Dampak dan Strategi Penyelesaian, Pembayaran Angsuran

Abstract: The Impact of Weakening Cooperative Loan Installment Payments During the Covid-19 Pandemic (Case Study at KSP Balo'ta Makassar Branch)

This study aims to determine the impact caused by the weakening of loan installment payments at KSP Balo'ta Makassar Branch. This study used a qualitative descriptive research method and data collection was carried out through in-depth interviews, observation and documentation. The results of this study show that the impact of weakening cooperative loan installment payments during the pandemic is that installment payments can affect savings declining which results in cooperative financial conditions, namely cash turnover in cooperatives and also reduced loan disbursement decreases and results in decreased employee salaries if the amount of interest does not reach the target determined by the center.

Keywords: Installment Payment, Impact and Settlement Strategy, Installment Payment

PENDAHULUAN

Wabah Covid - 19 yang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini mengakibatkan menurunnya pendapatan dan juga melemahkan perekonomian Indonesia. Salah satu dampak yang ditimbulkan Covid - 19 adalah hilangnya mata pencaharian masyarakat dikarenakan adanya himbauan pemerintah untuk tetap berada dirumah, sementara kebutuhan semakin meningkat yang kemudian menuntut para lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan semakin meningkat yang kemudian menuntut peran lembaga keuangan untuk memenuhi permintaan masyarakat akan dana. Salah satu lembaga yang memiliki peran penting adalah koperasi karena aktivitas yang dilakukan adalah pengumpulan dana dari anggota kemudian disalurkan kepada anggota melalui pinjaman atau kredit dan pengembalian dana dapat dilakukan secara berkala.

KSP Balo'ta merupakan lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan yang terletak di Toraja dan sudah berdiri 80 tahun yang lalu. KSP Balo'ta sendiri memiliki 49 cabang (14 cabang di Toraja dan 35 Cabang diluar Toraja). Salah satu cabang KSP Balo'ta

yang berada diluar Toraja adalah kantor Cabang Makassar. KSP Balo'ta kantor Cabang Makassar juga merasakan dampak dari pandemi Covid-19.

Salah satu masalah yang meningkat di masa pandemi adalah kredit macet atau kredit bermasalah. Hal ini tentunya dialami oleh semua koperasi yang ada di Indonesia, tidak terkecuali pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Makassar. Situasi ini menggambarkan dimana persetujuan saat pengembalian kredit mengalami kegagalan atau cenderung dapat mengalami kerugian atau bahkan tidak kembalinya modal yang berpengaruh terhadap koperasi itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada KSP Balo'ta, peneliti mendapatkan informasi dari kepala cabang bahwa pembayaran angsuran memiliki perbedaan yang berbeda dari tahun sebelumnya (sebelum covid-19) yang berpengaruh dalam keberlangsungan koperasi itu sendiri. Selanjutnya kepala cabang KSP Balo'ta Cabang Makassar menjelaskan bahwa pendapatan bunga sebelum pandemi selalu mencapai target atau dapat dikatakan kembali seratus persen dari bunga yang ditetapkan, namun pada masa pandemi terjadi penurunan sebanyak 30% dari bunga yang seharusnya dikarenakan anggota peminjam terdampak dari pandemic.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “ Dampak Melemahnya Pembayaran Angsuran Pinjaman Koperasi Pada Masa Pandemi Covid 19” (Studi Kasus Pada KSP Balo'ta Kantor Cabang Makassar)

KAJIAN LITERATUR

Koperasi

Koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan yang beranggotakan anggota dan badan hukum koperasi yang memperbolehkan mereka untuk bergabung atau keluar sebagai anggota koperasi untuk tujuan kerjasama kekerabatan (sugiatni, 2022).

Menurut UU No. Koperasi adalah usaha yang didirikan oleh orang perseorangan atau kelompok orang dengan kegiatan berdasarkan asas kelembagaan dan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Tahun 1992.

Dengan demikian, koperasi adalah perkumpulan ekonomi berwawasan sosial dari orang-orang atau badan hukum koperasi yang beroperasi sebagai usaha bersama berdasarkan konsep kekeluargaan.

Fungsi dan Peran Koperasi

Masyarakat mendapat manfaat dari kemampuan koperasi untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan perekonomian. Koperasi membantu anggotanya meningkatkan taraf hidup mereka dengan membentuk dan berkembang (Indriani, 2018).

Berikut peran dan tanggung jawab koperasi (Sunyoto Danang, 2013):

- a. Penguatan ekonomi kerakyatan sebagai tumpuan kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional dengan koperasi sebagai landasannya;
- b. Berpartisipasi secara aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- d. Bekerja sama untuk mewujudkan dan menumbuhkembangkan perekonomian nasional yang berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi dan bank pada dasarnya melakukan fungsi simpan pinjam yang sama, satu-satunya hal yang membedakan mereka adalah peraturan mereka. Kegiatan simpan pinjam dalam koperasi meliputi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah suatu perusahaan yang anggotanya adalah perorangan yang mempunyai kepentingan langsung di bidang simpan pinjam dan bertujuan untuk memberikan kepercayaan berdasarkan peluang perolehan pinjaman yang mudah dan berbunga rendah (Agn. Supriyanto, 2015). Berdasarkan pengertian di atas, koperasi dapat diartikan bahwa dana cadangan koperasi adalah kegiatan usaha yang mewajibkan harta kekayaan dari orang-orangnya dan menyalurkannya berdasarkan kemurahan hati.

Tujuan Pendirian Koperasi Simpan Pinjam

Pendirian koperasi simpan pinjam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada akhir hari kerja. Tujuan kemitraan harus ditampilkan dalam bentuk laporan promosi ekonomi anggota. Akibatnya, tujuan telah dirumuskan dan dapat diterjemahkan ke dalam ukuran kuantitatif yang dapat diukur dalam satuan uang (Subagyo, 2014) .

Standar Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam

Ada 2 standar keanggotaan koperasi simpan pinjam menurut (Subagyo, 2014), yaitu :

- a. seorang yang menggunakan jasa yang diatur dalam UU No. 1 adalah anggota KSP atau koperasi yang memiliki unit simpan pinjam. Koperasi dan Keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 25 Tahun 1992 Tentang Petunjuk Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi dan Peraturan Pemerintah No. 351/KAP/M/XII/1998, 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Dana Penanaman Modal dan memajukan latihan bisnis melalui koperasi.
- b. Program pendidikan bagi anggota dan calon anggota Koperasi dengan unit simpan pinjam harus memiliki program kerja bagi anggota dan calon anggota untuk lebih mendidik mereka tentang hak dan kewajibannya sebagai anggota guna meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Pengertian Angsuran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), angsuran yaitu uang yang digunakan untuk mengangsur utang, pajak dan sebagainya atau dengan kata lain angsuran adalah cicilan. Angsuran adalah uang yang dipakai untuk diserahkan sedikit demi sedikit atau tidak sekaligus.

Angsuran dapat juga diartikan sebagai pembayaran uang tunai periodik sebagai pembayaran yang besar kecilnya ditentukan oleh lamanya jangka waktu angsuran (Elisabet, 2015).

Suatu pembayaran atau pelunasan uang, barang, atau jasa secara cicilan dikenal dengan sistem cicilan. Kedua pihak pembayar dan penerima pembayaran telah mencapai kesepakatan mengenai jumlah nominal dan jangka waktu pembayaran.

Pengertian Pinjaman

Pinjaman merupakan jasa penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, pinjaman dapat dilakukan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan anggota koperasi yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan. Pinjaman dapat dikatakan sebagai semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Setiawan & Kurniasih, 2021).

Pinjaman juga dapat dipahami sebagai barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh satu pihak kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis atau lisan, baik secara eksplisit maupun implisit, dan harus dibayar kembali dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Pelaksanaan sistem pemberian pinjaman

Proses pengajuan pinjaman di koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut (Ramadhani, 2020):

1. Bagian kredit:
 - a. menerima FPK dan meneliti kelengkapannya;
 - b. mencatatnya dalam buku permohonan pinjaman;
 - c. mengirimkannya ke petugas analisis untuk dianalisa setiap daerah; jika ditolak, proses selesai.
 - d. Persetujuan departemen pemasaran diminta jika diterima.
 - e. FPK dikirim ke biro kredit
2. Staf Administrasi Kredit:
 - a. Ketik FPK dan simpan menurut abjad;
 - b. meminta keterangan dan paraf kepada pejabat kreditur atau pejabat yang ditunjuk;
 - c. Direktur meminta tanda tangan dan inisial kepada kepala departemen pemasaran;
 - d. Nasabah menunjukkan KTP asli, menyerahkan jaminan, dan administrasi pinjaman menerimanya;
 - e. Pelanggan menyewa kredit dan file lain yang diperlukan; dan f. Bagian administrasi kredit memverifikasi keaslian jaminan dan kartu identitas.
 - g. Bagian administrasi pinjaman menyimpan buku mutasi pinjaman.
 - h. Kasir menerima kartu identitas, dua kartu cicilan, dan kwitansi jaminan dari bagian administrasi.
3. Kasir
 - a. Dilihat dari kwitansi lembar 1, bukti pembayaran uang lembar 2, kartu bayar lembar 2, kartu karakter, dan kwitansi jaminan, bagian pembukuan mencatatnya dalam buku harian
 - b. Setelah itu disajikan pada catatan dan buku bantuan kredit harian
 - c. Kemudian, pada saat itu, bagian akuntansi membuat catatan keuangan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, untuk menghasilkan data informasi mengenai gambaran permasalahan yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lapangan. metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan objek yang diamati atau dikaji sebagai sumber data.

Data Dan Sumber Data

1. Data primer

Dalam penelitian ini diperoleh data yang diamati secara langsung di KSP Balo'ta Cabang Makassar dan merupakan hasil data yang diambil dengan cara wawancara secara terstruktur kepada informan, yaitu kepala cabang, petugas lapangan dan *Costumer service* untuk mendapatkan informasi mengenai dampak yang dialami oleh Koperasi serta kendala dari anggota untuk melakukan pembayaran angsuran.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data pelengkap dari KSP Balo'ta Cabang Makassar berupa visi misi dari kantor itu sendiri, struktur organisasi, tujuan serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung KSP Balo'ta yang akan diteliti dan menuliskan data informasi yang diberikan oleh pihak koperasi sebagai keperluan dalam menyusun skripsi.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dengan teknik wawancara tersebut diharapkan peneliti mendapatkan data yang sebenarnya atau sesuai dengan dampak yang ditimbulkan dari melemahnya angsuran pinjaman pada KSP Balo'ta Cabang Makassar akibat adanya pandemi.

3. Dokumentasi

Data - data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan jumlah nasabah atau anggota KSP Balo'ta dan Laporan jumlah kreditur yang bermasalah.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan fakta-fakta yang di dapatkan selama penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk melihat permasalahan yang terdapat dalam penelitian dimana data yang dianggap tidak penting dan dianggap tidak berkaitan dengan fenomena yang diangkat dapat dihilangkan atau dihapus.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan dimana peneliti akan mengkaji ulang hasil penelitian dan membuatnya menjadi lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan pada KSP Balo'ta Cabang Makassar

Pemberian uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan perjanjian pinjam meminjam atau perjanjian pinjam meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan jumlah bunga, imbalan, atau bagi hasil, disebut kredit. dalam konteks koperasi. Pada KSP Balo'ta ada beberapa pelayanan yang diberikan kepada debitur:

1. Simpanan dan tabungan

a. Simpanan

Setiap koperasi berhak melakukan penyimpanan uang pada koperasi. Terdapat 2 simpanan yang diberikan KSP Balo'ta:

a) Simpanan Manasuka (SMS)

Simpanan manasuka adalah simpanan anggota yang sewaktu - waktu dapat ditambah atau ditarik. Jasa yang diberikan sebesar 5,4% per tahun atau 0.45% per bulan dan dihitung dalam bentuk harian.

b) Simpanan Berjangka (SIJAKA)

Simpanan berjangka adalah simpanan yang penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Jasa bunga yang diberikan sebagai berikut:

i. SIJAKA 12 bulan jasa 7% per tahun

ii. SIJAKA 24 bulan jasa 8% per tahun

iii. SIJAKA 36 bulan jasa 10% per tahun

Jasa bunga SIJAKA akan masuk kesimpanan Manasuka setiap bulan berikutnya.

b. Tabungan

Tabungan koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan berangsur – angsur dan penarikannya hanya dapat dilakukan oleh anggota yang bersangkutan.

a) Tabungan pendidikan (TAPENDIK)

Tabungan pendidikan adalah tabungan yang penyetorannya dilakukan setiap bulan, dengan masa kontrak 3 tahun, 6 tahun, 9 tahun, dan 12 tahun. Jasa Bunga TAPENDIK sebesar 9,6% per tahun atau 0,8% per bulan komulatif.

b) Tabungan Hari Tua (TAHATU)

Tabungan hari tua adalah tabungan penyetorannya dilakukan setiap bulan, dengan masa kontrak 3 tahun, 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun. Jasa bunga TAHATU yang diberikan sebesar 9,6% per tahun atau 0,8% per bulan komulatif.

2. Pinjaman

a. Jenis – jenis pinjaman

1) Pinjaman regular

Pinjaman regular adalah pinjaman yang diberikan langsung oleh Balo'ta atau sering disebut dengan pinjaman biasa, bunga pinjamannya sebesar 1,4% perbulan menurun dengan kontrak maksimal 120 bulan (10 tahun)

2) Pinjaman musiman

Pinjaman musiman atau pinjaman usaha diberikan kepada UMKM, pinjaman musiman dikhususkan bagi anggota yang memiliki usaha dengan penghasilan musiman yang memiliki 2 jenis bunga pinjaman yaitu bunga pinjaman sebesar 1,0% dan bunga pinjaman sebesar 1,4% per bulan dengan kontrak maksimal 60 bulan (50 tahun)

Syarat – syarat umum untuk memperoleh pinjaman pada KSP Balo'ta :

1. Merupakan anggota KSB Balo'ta
2. Mengajukan permohonan pinjaman
3. Pinjaman maksimum 1Miliar (Rp 1.000.000.000.000)

Dampak yang ditimbulkan dari melemahnya pembayaran angsuran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di KSP Balo'ta Cabang Makassar mengenai dampak melemahnya pembayaran angsuran pinjaman koperasi pada masa pandemi Covid-19 pada dasarnya adanya pembayaran angsuran yang mengalami keterlambatan menjadi salah satu indikator penentu kinerja koperasi. Ini yang terjadi pada KSP Balo'ta Cabang Makassar (banyak kreditur pada saat pembayaran, mereka terlambat melakukan pembayaran angsuran kepada koperasi).

Berdasarkan data hasil wawancara dengan seluruh informan di KSP Balo'ta Cabang Makassar, bahwa pelemahan pembayaran cicilan pertama memiliki beberapa dampak yang dapat menurunkan pendapatan koperasi karena tujuan utama penyaluran kredit adalah untuk membuat uang dari bunga pinjaman. Kedua, aliran dana pinjaman terganggu. Karena pembayaran angsuran yang terlambat akan menguras dana pinjaman. Ketiga, modal koperasi juga akan berkurang karena perkembangan koperasi bergantung pada pertumbuhan pinjaman.

Strategi Penyelesaian Pembayaran Angsuran Selama Pandemi

Berikut adalah beberapa cara penyelesaian kredit:

1. Back billing menginformasikan dan mengingatkan penagih bahwa pihak yang bersangkutan berkewajiban untuk membayar atau membayar utang kepada kreditur.

- Petugas lapangan memulai proses penagihan dengan mengembangkan strategi penagihan.
2. Pendekatan persuasif keluarga adalah cara yang digunakan untuk membujuk kreditur bahwa musyawarah menguntungkan mereka. Tujuan dari cara ini adalah meyakinkan dan mengajak kreditur untuk mengikuti keinginan debitur tanpa menggunakan paksaan. Di KSP Balo'ta Cabang Makassar, prosedur ini paling sering digunakan.
 3. Yang dimaksud dengan "restrukturisasi" atau "penataan kembali" adalah mengubah struktur pembiayaan. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan ekuitas dan kredit, menyeter tambahan modal tunai dari pemilik modal, dan meningkatkan modal tambahan dari pemilik.
 4. Dalam hal debitur tidak mampu membayar seluruh utangnya, opsi terakhir yang ditawarkan oleh KSP Balo'ta Cabang Makassar adalah penyitaan agunan. Prosedur atau persyaratan yang dilakukan KSP Balo'ta Cabang Makassar adalah sebagai berikut:
 - a. Memberi surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran
Surat pernyataan keterlambatan pembayaran akan dikirimkan oleh pihak kreditur apabila debitur belum membayarkan pinjaman pokok dan bunga pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan, dan kemudian akan dikirimkan melalui media komunikasi.
 - b. Penagihan langsung ke lapangan
Apabila debitur tidak mengindahkan surat pemberitahuan yang telah dikirimkan oleh pihak kreditur maka pihak kreditur akan melakukan penagihan secara langsung ke lapangan yang dilakukan oleh petugas lapangan
 - c. Penyitaan jaminan (eksekusi).
Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir bagi kreditur apabila debitur sudah benar – benar tidak punya etika baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar angsurannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Di masa pandemi, dampak melemahnya pembayaran cicilan pinjaman koperasi menyebabkan penurunan pendapatan bunga. Hal ini menyebabkan buruknya kondisi keuangan koperasi, antara lain tidak lancarnya pencairan dana pinjaman kepada koperasi dan keterlambatan anggota yang akan mencairkan dana pinjaman. Dampak melambatnya pembayaran cicilan pinjaman juga berdampak pada karyawan; jika jumlah bunga tidak mencapai target yang ditetapkan oleh kantor pusat, maka akan dilakukan pemotongan gaji bagi karyawan yang bekerja di kantor cabang.

SARAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

Masalah ini harus kita selesaikan secepatnya agar keuangan koperasi kembali normal dan limit pinjaman kembali dinaikkan setelah mengetahui dampak pembayaran cicilan Cabang KSB Balota di Makassar.

Kepada KSB Balota Cabang Makassar, agar koperasi meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap pembayaran angsuran baik dari sisi debitur maupun manajemen agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agn. Supriyanto. (2015). *Tata Kelola Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam* (Arie Pramesta (ed.)).
- Elisabet. (2015). *Analisis Pengaruh Penentuan Jumlah Down Payment, Angsuran dan Lama Tenor Terhadap Hasil Penjualan Pada PT Smart Multi Finance Cabang Melak.*
- Indriani, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ramadhani, S. (2020). Sistem Pemberian Kredit di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Parepare. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2021). Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama*, 12(April), 55–64.
- Subagyo, A. (2014). manajemen koperasi simpan pinjam. *Jakarta: Mitra Wacana Media.*
- sugiatni, E. (2022). *Kerjasama Dibidang Usaha Antar Koperasi dan Kerjasama Antar Koperasi Dibidang Bukan Usaha Makalah Ini Disusun untuk Memenuhi Tugas pada Mata Kuliah Koperasi Syariah dan UMKM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2022.*
- Sunyoto Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Andi.